



Presiden: Jangan Gagap Teknologi

YOGYA (MERAPI) - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta generasi muda Indonesia untuk paham dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jangan sampai bangsa ini dianggap gagap teknologi alias gaptek di mata negara lain.

"*Culture shock* atau guncangan budaya sudah berkembang sedemikian cepat di abad 21 ini. Bangsa Indonesia harus maju, memiliki martabat yang dibangun dengan pilar yang kuat, mandiri dan punya daya saing serta peradaban yang kuat," ungkap Presiden saat meresmikan Taman Pintar Yogyakarta, Selasa (16/12) sore.

Presiden SBY yang didampingi Ny Ani Yudhoyono, Menteri Budaya dan Pariwisata Jero Wacik, Menteri Sekretaris Negara Hatta Radjasa dan Sekretaris Kabinet Indonesia Bersatu Sudi Silalahi juga memberikan apresiasi kepada Walikota Yogyakarta Herry Zudianto dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang mengembangkan Taman Pintar sebagai wahana ilmu pengetahuan dan teknologi lantaran dikemas menarik dan mampu menarik wisa-

tawan ke Kota Yogya.

"Saya berikan acungan jempol kepada beliau-beliau ini dan masyarakat Yogyakarta. Taman Pintar yang punya visi *niteni, niroake lan nambahi* ini begitu unik, khas dan diwujudkan dengan metodologi dan design penemuan iptek tersendiri," beber SBY yang menuju Taman Pintar dari Gedung Agung ini memilih berjalan kaki dan disambut ribuan siswa SD-SMP yang melambaikan bendera merah putih di sepanjang Jalan P Senopati. SBY yang mengenakan batik coklat juga mendapat suguhan tari Fragmen Dewi Saraswati.

Dalam kesempatan itu, Presiden melihat Monumen Tapak Tangan dan Kaki Presiden dan menuliskan pesan pendek bertuliskan, 'Mari kita jadikan Taman Pintar Yogyakarta ini sebagai taman untuk mempersiapkan ge-

nerasi bangsa yang unggul dan berdaya saing'.

Adapun Presiden Pertama RI Ir Soekarno diwakili putranya Guruh Soekarnoputra, Presiden Soeharto diwakili Suharjo, Presiden BJ Habibie diwakili Watiq Pratiknyo, Presiden KH Abdurahman Wahid diwakili putrinya Yeni Wahid dan Presiden Megawati Soekarnoputri diwakili putrinya Puan Maharani.

Di Gunungkidul Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono kagum melihat keberhasilan konservasi lahan terutama penghijauan di sepanjang perbatasan dengan Kabupaten Wonogiri sampai Patuk. Dengan keberhasilan ini hendaknya terus ditingkatkan agar daerah ini menjadi *ijo royo-royo*.

Selain itu setelah mendingarkan sekelumit tentang kondisi Kabupaten Gunungkidul dari Bupati 'Suharto SH, Presiden SBY berharap agar keberhasilan baik dalam penghijauan, ketahanan pangan, kesehatan dan pendidikan terus ditingkatkan, untuk menuju masyarakat yang sejahtera. Presiden SBY berharap agar terjalin kerja

Walikota Yogyakarta
Wakil Walikota Yogyakarta
Sekretaris Daerah
sisten



MERAPI-SUTRIONO

Presiden SBY didampingi Ny Ani Yudhoyono melihat Gong Perdamaian di Kompleks Taman Pintar Yogyakarta.

sama antar daerah meliputi Pacitan, Wonogiri, Gunungkidul (Wonosari) ditambah Trenggalek (Pawonsarilek). Kerja sama tersebut meliputi berbagai hal terutama bidang ketahanan pangan.

Ketika akan meninggalkan Bangsal Sewokoprojo, Presiden SBY didampingi Ibu Negara tertegun menyaksi-

kan ukiran pintu dan tembok, juga tertarik dengan gending-gending yang disajikan.

"Menika gending menapa," kata Presiden. Para waranggana menjawabnya "Gending palaran".

Selain dihibur kesenian karawitan, rombongan presiden juga disuguhi kudapan

dari hasil bumi dan makanan tradisional seperti thiwul, gathot, jadah tempe, pisang dan kacang godhog.

Presiden juga ke Prambanan untuk meresmikan peluncuran mobil keliling pelayanan sertifikat bernama Larasati yang digagas Badan Pertanahan Nasional (BPN).

(W-8/Pur/Awa/Sri)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005